

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Panti Asuhan merupakan suatu lembaga sosial yang didalamnya juga terdapat kegiatan memberi makan kepada anak-anak yang ditinggalkan di panti asuhan. Dalam pengelolaan pangan, standar porsi erat kaitannya dengan perhitungan kebutuhan bahan pangan dan perencanaan standar porsi. Pengawasan terhadap standar porsi diperlukan untuk menjaga kualitas pangan yang dihasilkan. Hal ini tentu saja mempengaruhi terpenuhinya kebutuhan gizi seseorang. Standar porsi juga sangat mempengaruhi nilai gizi setiap makanan (Puckett 2004) Makanan merupakan kebutuhan pokok manusia untuk menunjang kehidupan. Pangan yang diperlukan harus sehat dalam arti mempunyai nilai gizi yang optimal seperti vitamin, mineral, karbohidrat, lemak dan lain-lain (Djarismawati, 2004).

Makanan dan minuman sangat penting bagi manusia karena kebutuhan dasar untuk bertahan hidup. Untuk makanan dan minuman ini konsumsi harus memenuhi kebutuhan gizi (karbohidrat, protein, lemak dan mineral), Penting juga untuk menjaga kebersihan dan keamanan agar terhindar dari penyakit akibat pola makan yang salah, salah satu faktor lingkungan yang penting dalam meningkatkan kesehatan selain kemampuan Pemenuhan kebutuhan hidup juga bisa menjadi sumber atau obat penyakit berbagai penyakit. Terjadinya penyebaran penyakit disebabkan oleh implementasi makanan yang

tidak memenuhi persyaratan kesehatan. Oleh karena itu, aspek higienitas dan sanitasi harus ditingkatkan makanan yang disajikan untuk konsumsi yang aman di bawah pengawasan higienis. Keracunan makanan adalah penyakit yang disebabkan oleh konsumsi makanan yang tidak aman atau terkontaminasi. Penyakit disebabkan oleh makanan kaitannya dengan lingkungan hidup yang digambarkan oleh WHO dalam bentuk diagram yaitu tangan, lalat, tanah.

Keracunan makanan masih sering terjadi di Indonesia, seperti di Provinsi Boyolali setidaknya 55 anak tinggal di panti sosial Pamard di Jawa Tengah Utomo dilarikan ke rumah sakit. Mereka mengeluh mual, pusing, dan muntah. Belum pasti mereka keracunan dari makanan yang mereka makan sebelum berangkat sekolah (Santoso, 2015) dan 30 anak keracunan di Kecamatan Balige, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara makanan untuk warga Panti Asuhan Tambunan. Sanitasi makanan dan minuman merupakan salah satu bagiannya kesehatan lingkungan, kemudian pengendalian makanan dan minuman merupakan fungsi utama yang harus dilakukan untuk pangan dan Minuman yang tidak higienis sama berbahayanya dengan makanan bagi kesehatan manusia dan minuman tersebut berperan sebagai sumber bakteri, keracunan, dan lain-lain dapat menyebabkan kematian. Oleh karena itu, pemantauan sangat lah penting secara rutin.

Ketersediaan makanan yang sehat dan aman bagi konsumen serta penerapan praktik kerja sanitasi dalam keamanan pangan adalah tujuan kebersihan makanan di panti asuhan. Ini membantu konsumen meminimalkan risiko penularan penyakit, masalah kesehatan, dan keracunan makanan.

Banyak elemen, seperti asal atau sumber makanan, persiapan untuk dikonsumsi, dan aspek lingkungan terkait lainnya, mempengaruhi proses sanitasi makanan dalam pengelolaan makanan panti asuhan.

Berdasarkan observasi wawancara yang dilakukan pada Panti Asuhan Aisyiyah Al Walidaturrahmah menyatakan beberapa anak pernah terkena diare, dan belum diketahui pasti penyebab sumber diare pada beberapa anak di panti asuhan apakah dikarenakan makanan dari panti asuhan atau dari luar panti asuhan. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Gambaran pengetahuan dan penerapan prinsip higiene sanitasi makanan minuman di panti asuhan aisyiyah al walidaturrahmah”.

B. Rumus Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut “Bagaimana Gambaran Pengetahuan dan Penerapan prinsip higiene sanitasi Makanan Minuman Di Panti Asuhan Aisyiyah Al Walidaturrahmah”

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah melihat bagaimana higiene sanitasi makanan dan minuman Di Panti Asuhan Aisyiyah Al Walidaturrahmah.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini antara lain:

1. Menilai pengetahuan higiene sanitasi makanan dan minuman di Panti Asuhan Aisyiyah Al Walidaturrahmah.

2. Untuk mengetahui pemilihan bahan baku makanan di Panti Asuhan Aisyiyah Al Walidaturrahmah.
3. Untuk mengetahui penyimpanan bahan makanan di Panti Asuhan Aisyiyah Al Walidaturrahmah.
4. Untuk mengetahui pengolahan bahan makanan di Panti Asuhan Aisyiyah Al Walidaturrahmah.
5. Untuk mengetahui penyimpanan makanan jadi di Panti Asuhan Aisyiyah Al Walidaturrahmah.
6. Untuk mengetahui pengangkutan makanan jadi di Panti Asuhan Aisyiyah Al Walidaturrahmah.
7. Untuk mengetahui penyajian makanan jadi di Panti Asuhan Aisyiyah Al Walidaturrahmah.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi peneliti

Sebagai media pembelajaran menambah pengetahuan dan pengalaman selama melakukan penelitian tentang gambaran pengetahuan penerapan higiene sanitasi makanan dan minuman di Panti Asuhan Aisyiyah Al Walidaturrahmah.

2. Manfaat bagi panti asuhan

Sebagai bahan masukan bagi pihak panti asuhan untuk meningkatkan penerapan higiene sanitasi makanan dan minuman.

3. Manfaat bagi institusi

Untuk meningkatkan bahan pembendaharaan bahan bacaan dengan menambah pengetahuan tentang higiene sanitasi makanan dan minuman.